

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* DI KELAS IV SDN 20
INDARUNG PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**DIAN SABDA UTAMI
NIM. 1200698**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

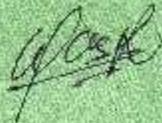
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* DI KELAS IV SDN 20
TNDARUNG PADANG**

NAMA : DIAN SABDA UTAMI
NIM : 1200698
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 3 Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Wasnilimzar, M.Pd
NIP. 19511108 197710 2 001

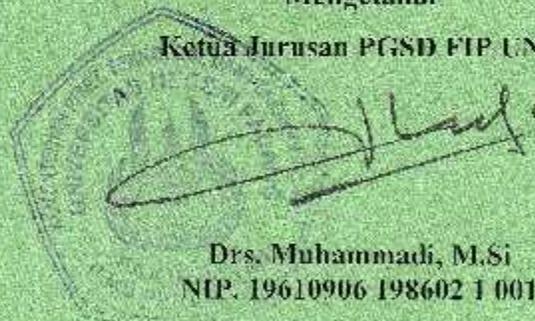
Pembimbing II



Dra. Ritawati, M.M.Pd
NIP. 19530705 197509 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan
Menggunakan Mind Mapping di Kelas IV SDN 20 Indarung
Padang
Nama : Dian Sabda Utami
NIM : 1200698
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Agustus 2016

Tim Penguji

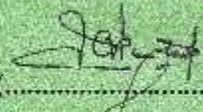
1. Ketua : Dra. Wasnilimzar, M.Pd

(.....)

2. Sekretaris : Dra. Ritawati M. M.Pd

(.....)

3. Anggota : Dr. Darnis Arief, M.Pd

(.....)

4. Anggota : Dra. Zainarlis, M.Pd

(.....)

5. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat (Al-Mujaddalah):11)

Ya Allah....

Ya Rabbi....

*Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa setiap selesai sujud ku berharap akan ridho-Mu
Anugerahi aku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna
Beribu kata doa terkirim dari orang-orang yang kusayangi
iringi tiap langkahku tuk capai cita-cita dan asa.*

Tak terhitung air mata.....

Tak terhitung doa.....

Kutempuh langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi

Bersyaraf waktu bersendikan impian

Kuikuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamanku.....

Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih

Namun....perjalanan masih panjang.

Ya Allah.....

Apa yang telah kuperbuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang

berkilau disaat mereka kepayahan

Karena itu ya Allah.....

*Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk
dalam dahaga*

*Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah
awal dalam mencapai asa*

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah.....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang kuberikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

*Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap
cobaan yang datang.*

**Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia
kepada-Mu...
Namun cinta dalam dada hanyalah Pada-Mu.
Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu....
(By Opick)**

**Rembulan saja slalu tertawa,
Bintang-bintangpun senantiasa bertepuk tangan ceria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terbunuh dan mudah
putus asa
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang fana?????
Hidup ini adalah perjuangan....
Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan Bismillah kuayunkan langkah
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh
rintangan
Demi satu cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi**

**Dalam untaian do'a beruraikan air mata
Dalam sujud syukur penuh pengharapan
Kujalani hari-hari
Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,
Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia
Namun apa yang kudapatkan hari ini
belumah seberapa dibandingkan dengan perjuangan
yang telah diberikan oleh orang-orang yang kusayang dan
menyayangiku setulus hati.....**

**"Keridhoan Allah tergantung pada keridhoan orang tua, dan
kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan orang tua."
(H.R Tirmidzi)**

**Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, ku
persembahkan karya kecil ini untuk ibuku (Sri Mafarida) dan
Ayahku (Sabri) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa
membesarkan dan mendidikku. Moga apa yang yang kuraih
hari ini dapat menjadi embun penyejuk dihati Ibu dan Ayah.
Aamiin....**

Pertama sekali terimakasih yang tak terhingga buat orang tuaku. Maaf Ibu Ayah selama ini sudah membuat kalian harus kerja banting tulang demi kesuksesan anakmu ini. Maaf Ibu Ayah mungkin dian belum jadi anak yang sempurna untuk kalian. Dan semoga dengan hasil yang tidak seberapa ini dapat membuat kalian bahagia dan bangga. Tiada yang lebih berarti selain senyum bahagia kalian. Terimakasih atas tetesan air mata disela doamu Ibu dan Ayah, yang tidak akan pernah bisa terbalaskan dengan apa dan seperti apa. Terimakasih Ibu dan Ayah.

Ucapan terimakasih juga kupersembahkan untuk guru2ku & dosen2ku dimanapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2.

Selanjutnya terimakasih untuk doa saudara-saudara dan teman-teman sekalian...

Buat 3IOU (iwin,ipit,imin,orha,ufa) teman genk dari awal semester, teman malala, teman "maota" dikelas, teman susah senang selama 4 tahun ini. Yeee kita wisudah bareng !!! terimakasih semangatnya bantuannya dorongannyaa semua2nyalah lope you pull buat kalian.

Buat teman sekamar dikos terakhir setelah kena usir sama Pak Bambang tercinta. Buat widya indra terimakasih tumpangan motor nya selama ini yang udah nemenin kemana aja demi kelancaran skripsi ini walaupun banyak rintangannya ya wid hahaha tapi ttp semangat. Selanjutnya buat cowok yang paling ganteng dikos eria d.m terimakasih karna udah jadi penyemangat hebohnya.

And the next, buat bambangers seperjuangan, buat kembaran akuuh yang bentar lagi baralek makasih udah bikin jeles hahaha, buat pani yang masih ldr an sama uda libya nya makasih udah bantuin selama ini, trus buat usek yang paling canteek gak lo gak rame hahaha.

And then, buat anak kelas R14 yang terkenal susah nyatuin pendapat, karena isinya orang-orang keras kepala. Tapi alhamdulillah udah bisa kenal kalian selama 4 tahun ini. Banyak bngt yang udah kita lalui, mulai dari yang senang bahagia kalau udah menang bnyk lomba PKM, sedihnya di php in dosen, yang lain udah pada libur kita belum, IYNWIM lah dosennya.. T.T .

And after that, for my special boy HGP, thanks for every problem's that we made. Karna seiring dengan itu skripsi ini selesai juga..ALHAMDULILLAH.



Dian Sabda Utami

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Sabda Utami

Nim : 1200698

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan



Dian Sabda Utami
NIM. 1200698

ABSTRAK

Dian Sabda, 2016: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 20 Indarung Padang

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah. Siswa belum mampu menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi, kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit, penyebabnya adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dan belum menerapkan langkah-langkah dalam menulis karangan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas IV SDN 20 Indarung. Penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian terdiri dari: Studi pendahuluan/refleksi awal, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Sumber data dari hasil observasi dan hasil belajar siswa.

Hasil yang dicapai dari 22 orang siswa selama pembelajaran pada siklus I masih belum berhasil. Nilai rata-rata kelas pada tahap prapenulisan yaitu 66,67 pada siklus II meningkat menjadi 73,48. Pada tahap penulisan yaitu 67,04 meningkat pada siklus II menjadi 73,86. Pada tahap pascapenulisan yaitu 73,46 meningkat pada siklus II menjadi 76,14. Sehingga secara keseluruhan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 69,19 masih kualifikasi kurang dan meningkat menjadi 74,49 dengan kualifikasi baik pada siklus II. Dengan demikian *mind mapping* siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahan-Nya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang peneliti sajikan pada skripsi ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 20 Indarung Padang .” Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris, beserta staf dosen dan Tata Usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Ritawati, M,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Darnis Arief, M.pd, Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ibuk dosen yang telah memberikan sumbangan ilmu dan pikirannya selama penulis dalam perkuliahan.
6. Bapak Syafrial Efendi, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah serta Ibu Hanida B, S.Pd selaku Wali kelas IVA, sekaligus majelis guru SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seksi R14 yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Amin...

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa “tak ada gading yang tak retak.” Peneliti mohon maaf seandainya dalam

skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.....

Padang, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR BAGAN..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori dan Kerangka Teori 9

1. Hakekat Bahasa..... 9

a. Pengertian Bahasa 9

b. Fungsi Bahasa 10

c. Jenis Keterampilan Bahasa 10

2. Hakekat Menulis..... 12

a. Pengertian Menulis..... 12

b. Tujuan Menulis..... 13

c. Manfaat Menulis..... 14

d. Tahap-tahap Menulis..... 15

e. Jenis-jenis Tulisan 16

| | |
|--|-----------|
| 3. Menulis Karangan Deskripsi | 17 |
| a. Pengertian Karangan Deskripsi | 17 |
| b. Tahap-tahap Menulis Karangan Deskripsi | 18 |
| 4. <i>Mind Mapping</i> | 20 |
| a. Pengertian <i>Mind Mapping</i> | 20 |
| b. Kelebihan <i>Mind Mapping</i> | 21 |
| c. Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i> | 22 |
| 5. Langkah-langkah Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Mind Mapping..... | 23 |
| 6. Penilaian Karangan Deskripsi dengan Menggunakan <i>Mind Mapping</i> | 26 |
| B. Kerangka Teori | 28 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|-----------|
| A. Lokasi Penelitian | 31 |
| 1. Tempat Penelitian | 31 |
| 2. Subjek Penelitian | 31 |
| 3. Waktu dan Lama Penelitian | 32 |
| B. Rancangan Penelitian | 32 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 32 |
| a. Pendekatan Penelitian..... | 32 |
| b. Jenis Penelitian | 33 |
| 2. Alur Penelitian | 34 |
| 3. Prosedur Penelitian..... | 37 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 38 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 40 |
| c. Tahap Pengamatan..... | 42 |
| d. Tahap Refleksi..... | 42 |
| C. Data dan Sumber Data | 43 |
| 1. Data Penelitian | 43 |
| 2. Sumber Data..... | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 44 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |

| | |
|-------------------------------|-----------|
| 2. Instrumen Penelitian..... | 44 |
| E. Analisis Data | 45 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|------------|
| A. Hasil Penelitian..... | 48 |
| 1. Siklus I | 48 |
| a. Perencanaan..... | 48 |
| b. Pelaksanaan | 52 |
| c. Pengamatan..... | 64 |
| d. Refleksi..... | 80 |
| 2. Siklus II | 84 |
| a. Perencanaan..... | 84 |
| b. Pelaksanaan | 86 |
| c. Pengamatan..... | 93 |
| d. Refleksi..... | 107 |
| B. Pembahasan | 107 |
| 1. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan min map pada tahap prapenulisan..... | 108 |
| 2. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan mind map pada tahap penulisan..... | 110 |
| 3. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan mind map pada tahap pascapenulisan..... | 111 |

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------------|------------|
| A. Simpulan | 114 |
| B. Saran..... | 115 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR RUJUKAN | 116 |
|-----------------------------|------------|

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Contoh mind map untuk mengumpulkan keterangan dari objek yang diamati..... | 24 |
| Bagan 2.2 Contoh mind map yang memuat keterangan dari objek yang diamati | 25 |
| Bagan 2.3 Kerangka Berfikir Peningkatan Ketampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan mind map..... | 30 |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 118 |
| Lampiran 2 | Lembar observasi (Untuk Guru) Siklus I..... | 125 |
| Lampiran 3 | Lembar observasi (Untuk Siswa) Siklus I..... | 130 |
| Lampiran 4 | Lembar Kerja Siswa..... | 135 |
| Lampiran 5 | Nilai Prapenulisan Siklus I..... | 141 |
| Lampiran 6 | Lembar Kerja Siswa.... | 142 |
| Lampiran 7 | Nilai Penulisan Siklus I..... | 144 |
| Lampiran 8 | Lembar Kerja Siswa..... | 145 |
| Lampiran 9 | Nilai Pascapenulisan Siklus I..... | 147 |
| Lampiran 10 | Rekapitulasi Nilai Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan mind map pada Siklus I | 148 |
| Lampiran 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 149 |
| Lampiran 12 | Lembar observasi Siklus II (Untuk Guru) | 156 |
| Lampiran 13 | Lembar observasi Siklus II (Untuk Siswa)..... | 161 |
| Lampiran 14 | Lembar Kerja Siswa. | 166 |
| Lampiran 15 | Nilai Prapenulisan Siklus II..... | 172 |
| Lampiran 16 | Lembar Kerja Siswa..... | 173 |
| Lampiran 17 | Nilai Penulisan Siklus II..... | 175 |
| Lampiran 18 | Lembar Kerja Siswa..... | 176 |
| Lampiran 19 | Nilai Pascapenulisan Siklus II..... | 178 |
| Lampiran 20 | Rekapitulasi Nilai Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan mind map pada Siklus II..... | 179 |
| Lampiran 21 | Foto Penelitian..... | 180 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia karena bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat, berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (dalam Susanto 2014:245) "Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik ecara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia". Oleh karena itu Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang wajib disampaikan dan diajarkan.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (listening skills); (2) keterampilan berbicara (speaking skills); (3) keterampilan membaca (reading skills); (4) keterampilan menulis (writing skills).

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Menurut Ningsih (2007:121) "Menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik". Sebagai bagian dari pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam melatih siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Untuk itu di Sekolah Dasar siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis. Di mana dalam pembelajarannya menulis terbagi atas dua kelas yaitu kelas rendah (kelas I,II dan III) dan kelas tinggi (kelas IV,V dan VI).

Untuk siswa kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori dan sebagainya.

Salah satu menulis pada kelas tinggi adalah menulis karangan. Keterampilan menulis karangan sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran, Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Kebanyakan permasalahan yang terdapat dalam menulis

karangan deskripsi yaitu terletak pada kesulitan siswa dalam mengembangkan karangan dan keruntutan karangan. Karangan deskripsi Adalah karangan yang bersifat melukiskan dan menggambarkan suatu objek. Karangan deskripsi menggambarkan atau melukiskan sesuatu objek secara merinci untuk mempengaruhi daya sensitivitas dan imajinatif, seperti halnya menurut Ridwan (2013:15) “Melalui deskripsi, pembaca seolah-olah diajak penulis untuk menjelajah menggunakan pancainderanya. Pembaca dapat melihat, mencium, mendengar, atau merasakan apa yang tertulis”.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 14 Oktober 2015 yang dilakukan pada siswa kelas IVA di SDN 20 Indarung, dalam pembelajaran menulis karangan banyak berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa, seperti (1) Pada tahap prapenulisan, siswa kesulitan dalam menuangkan ide, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan darimana memulai menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran siswa, (2) Pada tahap penulisan, kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit, Kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat. Di mana paragraf-paragraf yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf, (3) Pada tahap pasca penulisan, siswa tidak melakukan tahap membaca kembali, merevisi, mengedit, menyalin kembali dan publikasi. Karangan yang sudah dibuat hanya langsung dikumpul tanpa adanya tahap-tahap tersebut.

Sedangkan dari segi guru penyebab kurangnya keterampilan dalam menulis karangan di sekolah disebabkan oleh: (1) Pada tahap prapenulisan, setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan, guru langsung menugaskan siswa menulis karangan secara bebas tanpa arahan, (2) Guru hanya menugasi siswa mengarang bebas tanpa adanya pembangkitan skemata atau keingintahuan siswa tentang apa yang akan ditulisnya. (3) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran. Guru adalah sumber informasi yang utama, sedangkan siswa hanya menerima apa yang dikatakan guru, (4) Pada tahap penulisan, guru tidak menggunakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis karangan, sehingga siswa hanya disuruh mengarang bebas tanpa arahan, (5) Pada tahap pasca penulisan, guru hanya memberikan tema karangan kemudian siswa ditugaskan membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah siswa menulis karangan, siswa tidak melakukan tahap pasacapenulisan seperti merevisi, mengedit dan publikasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan *Mind Mapping*. Menurut Sani (2013:20) "*Mind mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (content) materi dengan pemetaan pikiran (*Mind Mapping*)".

Dengan menggunakan peta pikiran (*Mind Mapping*) dari suatu objek yang diamati, diharapkan siswa dapat mengumpulkan data atau keterangan

dari objek yang diamati tersebut secara detail. Hal ini akan mempermudah siswa dalam membuat kerangka karangan serta mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

Pembelajaran karangan dengan *Mind Mapping* ini memberikan kemudahan kepada siswa dalam menulis karangan. Dalam hal ini siswa merasa senang dan mudah dengan adanya kemampuan imajinatif yang baru yaitu dengan kata kunci, gambar, cabang-cabang dan warna, karena sesuai dengan pendapat Buzan (2010:3) "*Mind map* dikembangkan sebagai cara untuk mendorong peserta didik hanya mencatat dengan menggunakan kata kunci dan gambar'. Penggunaan kata kunci dan gambar dapat membangkitkan daya ingat siswa dibandingkan hanya dengan langsung menyuruh anak menuangkan langsung kedalam bentuk paragraf. Sehingga karangan yang dihasilkan dengan menggunakan mind mapping akan runtut.

Adapun kelebihan dari penggunaan *Mind Mapping* menurut Taufina (2011:176) "(1) cara ini cepat, (2) teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala anda, (3) proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, (4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis".

Berdasarkan kelebihan dari penggunaan *Mind Mapping* di atas, jelaslah bahwa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Mind Mapping* sangat efektif, siswa dapat dengan mudah menuangkan ide ke dalam bentuk karangan, karena dengan mind mapping siswa dapat mengumpulkan informasi/keterangan dari objek yang akan dideskripsikan

secara lebih terperinci serta mencegah terjadinya pengulangan kalimat yang sama yang menggambarkan perincian dari objek. Sehingga dengan demikian karangan yang dihasilkan siswa lebih terstruktur, berkesinambungan dan terperinci.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Mind Mapping* Di Kelas IV SDN 20 Indarung Padang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah tentang bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan *Mind Mapping* di Kelas IV SDN 20 Indarung. Sedangkan rumusan masalah secara khususnya adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap prapenulisan?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap penulisan?

3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap pascapenulisan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung, sedangkan secara khususnya tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap prapenulisan.
2. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap penulisan.
3. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan *Mind Mapping* di kelas IV SDN 20 Indarung pada tahap pascapenulisan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran mengarang deskripsi. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi guru, bagi siswa dan bagi sekolah yaitu:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan sebagai pengetahuan dan wawasan dalam mengajarkan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan mind mapping di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengajar karangan deskripsi dengan menggunakan mind mapping di Sekolah Dasar.
3. Bagi siswa, untuk mengembangkan kreativitas siswa.
4. Bagi sekolah, dapat bermanfaat untuk memperkaya model pembelajaran yang diterapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Hakikat bahasa meliputi pengertian bahasa, karakteristik bahasa, serta fungsi bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional dalam perkembangan peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Menurut Santosa (2008:1.2) “bahasa yang dalam bahasa inggrisnya disebut *language* berasal dari bahasa latin yang berarti “lidah”. Secara universal pengertian bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran”.

Bahasa menurut Kridalaksana (dalam Rosdiana : 2008) “adalah system lambang bunyi yang arbiter yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri”.

Jadi, dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan menyampaikan pemikiran dan isi hatinya kepada orang lain. Dengan bahasa manusia dapat berfikir serta berbicara tentang hal yang abstrak tanpa harus menghadirkan sesuatu yang dimaksud (konkret).

b. Fungsi Bahasa

Menurut Susanto (2014:6) “Fungsi bahasa yang paling utama adalah tujuan kita berbicara. Dengan Berbahasa, kita bisa menyampaikan berita, informasi, pesan, kemauan, dan keberatan kita”.

Sedangkan menurut Santosa (2008: 1.5) bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai fungsi yaitu :

(1) Fungsi Informasi: yaitu berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain secara timbal balik baik lisan maupun tulisan, (2) Fungsi Ekspresi Diri: yaitu bahasa sebagai alat untuk menyampaikan segala sesuatu yang dirasakan pada diri kita, (3) Fungsi Adaptasi dan Integrasi: yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat, (4) Fungsi Kontrol Sosial: bahasa memiliki fungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. Bahasa dapat mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai sosial.

Jadi berdasarkan pendapat diatas kesimpulannya adalah fungsi bahasa yaitu untuk menyampaikan informasi dan sebagai alat untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

c. Jenis Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa. Menurut Susanto (2014:241) “Ada empat keterampilan

berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini, antara lain : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis”.

Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa memiliki 4 komponen yaitu:

1. Keterampilan Menyimak (*listening skill*)

Logan (dalam Santosa, 2008: 6.31-6.32) mengatakan bahwa “Hakikat menyimak dapat dilihat dari berbagai segi. Menyimak dapat dipandang sebagai suatu sarana, sebagai suatu keterampilan, sebagai seni, sebagai suatu proses, sebagai suatu respons atau sebagai suatu pengalaman kreatif”.

2. Keterampilan Berbicara (*speaking skill*)

Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan Brown dan Yule (dalam Santosa, 2008: 6.34).

3. Keterampilan Membaca (*reading skill*)

Aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental (Santosa, 2008: 6.3).

4. Keterampilan Menulis (*writing skill*)

Santosa (2008:6.14) mengatakan bahwa “Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa dipaksa dalam membuat karangan”.

2. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dengan kegiatan menulis, maka seseorang dapat mengungkapkan ide-ide dan gagasan untuk menyampaikan tujuannya. Menurut Rusyana (dalam Susanto 2014:247) “Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan”.

Menurut Suparno (2002:1.3) “Menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Dalam komunikasi terdapat pesan dan tulisan, pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan sedangkan tulisan adalah merupakan

simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama pemakaiannya.

Menurut Tarigan (2008:3) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif”.

Santosa (2008:6.14) mengatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa dipaksa dalam membuat karangan.

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang menghasilkan sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya dengan tujuan tertentu.

b. Tujuan Menulis

Menurut Susanto (2014:253) tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain :

- (1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informative (informative discourse). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca,
- (2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasive (persuasive discourse),
- (3) Tulisan yang

bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literary discourse*), (4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Adapun secara umum tujuan-tujuan menulis menurut Tarigan (2008:24-25) dapat dikelompokkan empat antara lain sebagai berikut:

(1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informasi (*informative discourse*), (2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*), (3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan yang estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*), (4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan atau emosi yang kuat atau berapi-api disebut (wacana *ekspresif discourse*).

Jadi kesimpulannya tujuan menulis adalah untuk memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca dan bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan serta untuk mengekspresikan perasaan ke dalam wacana.

c. Manfaat Menulis

Pada prinsipnya manfaat utama dari menulis yaitu dapat mengembangkan mental, intelektual, dan sosial seseorang. dengan menulis juga dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, (Suparno 2002:1.26).

Menurut Susanto (2014:254) manfaat menulis, antara lain :

(1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik, merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu, (2) Menulis menghasilkan ide-ide baru, (3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri, (4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi, (5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru, (6) Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Jadi, kesimpulan dari manfaat menulis adalah untuk meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

d. Tahap-tahap Menulis

Tahap menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap yaitu tahap prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan).

Tahap-tahap menulis menurut Ningsih (2007:123) adalah sebagai berikut:

(1) Tahap pramenulis: Pada tahap pramenulis dilakukan persiapan, terutama menyangkut materi tulisan. Tahap pramenulis mengarah pada pengembangan pengetahuan awal (background knowledge), pemilihan topic yang tepat, mempertimbangkan audiens, memutuskan teknik yang akan digunakan, menemukan gagasan, melakukan penelitian, dan mengorganisasikan pikiran, (2) Tahap penulisan: Pada tahap penulisan dilakukan kegiatan menuangkan ide ke dalam

tulisan tanpa kekhawatiran tentang hal-hal seperti tata bahasa, ejaan, dan sebagainya, (3) Tahap revisi: Revisi dilakukan dengan membubuhkan tanda-tanda atau bentuk-bentuk pembenahan pada bagian-bagian tulisan yang menjadi sasaran revisi tersebut.

Menurut Suparno dan Yunus (2010:1.15) menulis melibatkan beberapa tahap yaitu:

(1) Tahap prapenulisan: Tahap ini merupakan fase persiapan menulis meliputi aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide-ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan, (2) Tahap penulisan: Adanya topik dan informasi yang relevan, serta kerangka, maka kita siap dalam mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan. Tapi yang perlu diingat dalam tahap ini adalah menulis sebagai suatu proses. Apabila tulisan yang kita kembangkan jauh menyimpang dari rencana semula kita haruslah dapat merevisinya kembali, (3) Tahap Pasca Penulisan: Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan hasil tulisan. Penyuntingan juga diperlukan dalam tahap ini.

Jadi telah penulis tetapkan tahap menulis yang dipakai adalah tahap-tahap menulis menurut Suparno.

e. Jenis-Jenis Tulisan

Menurut Pamungkas (2012:7) jenis-jenis tulisan adalah sebagai berikut:

(1) Narasi : Narasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan, (2) Deskripsi : a) Bersifat informative, b) Pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati (meniru kesan) penulis, c) Susunan peristiwa tidak menjadi pertimbangan utama, yang penting pesan sampai kepada pembaca, (3) Eksposisi (paparan) : Jenis tulisan ini bertujuan untuk merangkan suatu pokok masalah/pikiran yang dapat memperluas pengetahuan seorang pembaca, (4) Argumentasi : Adalah jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis

dan logis, dengan tujuan mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuan, (5) Persuasi : Adalah karangan yang disampaikan dengan cara-cara tertentu, bersifat ringkas, menarik, dan mempengaruhi secara kuat kepada pembaca sehingga sipembaca terhanyut oleh siratan isi.

Sedangkan menurut Semi (2007:53-74) terdapat 4 jenis tulisan, yaitu :

(1) Narasi : ialah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia, (2) Eksposisi : adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) Deskripsi : ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis, (4) Argumentasi : adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis.

3. Menulis Karangan Deskripsi

a. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Wijayanti (2013:10) “Karangan deskripsi adalah karangan yang memberikan kesan atau impresi kepada pembaca pembaca tentang objek, gagasan, tempat, atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya”. Sedangkan menurut Achmad, dkk (1991:151) ”karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan”.

Sedangkan Menurut Suparno (2003:4.5) pengertian karangan deskripsi adalah :

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan, dan dari segi istilah deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan deskripsi adalah karangan yang dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami objek yang dituliskan dalam karangan seolah-olah pembaca itu mengalami sendiri. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak geriknya atau sesuatu yang lain kepada pembaca.

Jadi dari uraian para ahli di atas dapat disimpulkan karangan deskripsi itu adalah karangan yang menggambarkan sesuatu hal/benda/keadaan secara tertulis untuk mempengaruhi daya sensitivitas dan imajinatif pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek yang diceritakan.

b. Tahap-tahap Menulis Karangan Deskripsi

Langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi tetap berpedoman pada langkah-langkah secara umum dalam menulis sebuah karangan. Namun dalam menulis karangan deskripsi dituntut menggambarkan sesuatu secara detil dalam bentuk bahasa tulis. Untuk itu menurut Semi (2007:72) ”beberapa langkah haru diperhatikan bila hendak menulis deskripsi, yaitu : (1) Pilih detil secara teliti, dan (2) gunakan pilihan kata yang tepat.

Sejalan dengan itu Sabarti (1991:98) juga mengutarakan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi sederhana, yaitu :

(1) menentukan objek yang akan dideskripsikan, (2) mengajak siswa mengamati objek dengan seteliti mungkin dalam jangka waktu tertentu, (3) meminta siswa memaparkan hasil pengamatannya serinci mungkin dalam bentuk paragraf, (4) beberapa orang siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas, dan (5) mengoreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, dan kekoherensian antarkalimat dalam karangan siswa.

Maka dari dua pendapat para ahli di atas penulis menetapkan menggunakan langkah menulis deskripsi menurut Sabarti. Berdasarkan pendapat dan gambaran tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang telah dikemukakan, dapat disusun secara praktis dan sistematis tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Berikut perincian tahap-tahap dalam menulis karangan deskripsi:

- 1) Menentukan objek yang akan dideskripsikan.
- 2) Mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- 3) Mengumpulkan informasi tentang objek dengan jalan mengamati/ meraba/merasakan/mendengarkan objek yang akan dideskripsikan secara detail.
- 4) Menentukan tema karangan.
- 5) Membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul.

- 6) Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.
- 7) Membaca kembali karangan untuk menemukan kejanggalan/kerancuan kalimat yang terdapat dalam karangan.
- 8) Merevisi, memperbaiki karangan dari segi ketepatan kalimat yang digunakan.
- 9) Mengedit karangan dari segi penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan EYD.
- 10) Menyalin karangan yang sudah diperbaiki,
- 11) Mempublikasikan karangan.

4. *Mind Mapping*

a. *Pengertian Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Dia adalah seorang yang cerdas dan berpikir diluar kebiasaan orang lain. Tony Buzan lahir di London pada tahun 1942 dan meraih gelar sarjananya di *University of British Columbia*. Pada tahun 1964 dan mendapat gelar master di bidang sosiologi, bahasa Inggris, Matematika, dan Pengetahuan Umum.

Buzan (2010:12) mengatakan bahwa pengertian *mind mapping* sebagai berikut :

Mind Mapping adalah cara mencatat yang efektif, kreatif, menyenangkan, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-

pikiran kita. *Mind Mapping* digunakan untuk mencatat dengan cara membuat pengelompokan atau pengkategorian setiap materi yang dipelajari. *Mind Mapping* adalah suatu cara mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dengan menggunakan simbol, huruf, angka, hingga warna yang beragam.

Sehingga lebih mudah menekankan untuk mengingat materi yang dipelajari. Selain itu *Mind Mapping* juga merupakan peta rute bagi ingatan yang memungkinkan menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak perlu dilibatkan lebih awal.

Menurut Sani (2013:20) "*Mind mapping* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (content) materi dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*)".

Jadi dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan *mind mapping* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan kemampuan otak siswa akan pengenalan visual untuk mendapatkan konsep materi. Adanya kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung akan memudahkan siswa untuk mengingat informasi/konsep materi tersebut karena sudah terpetakan.

b. Kelebihan *Mind Mapping*

Keunggulan *Mind Mapping* menurut Swadarma (2013:9) adalah:

- (1) Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan, (2) Memaksimalkan sistem kerja otak, (3) Menarik dan mudah tertangkap mata (eye catching), (4) Dapat melihat sejumlah

data dengan mudah, (5) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, (6) Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan, (7) Sewaktu-waktu dapat me-recall data yang ada dengan mudah.

Menurut Buzan (2010:6) keunggulan *mind map* adalah dapat membantu kita untuk : “1)Merencana, 2)Berkomunikasi, 3) Menjadi lebih kreatif, 4)Menghemat waktu, 5)Menyelesaikan masalah, 6)Memusatkan perhatian, 7)Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 8)Mengingat dengan lebih baik, 9)Belajar lebih cepat dan efisien, 10)Melihat “gambar keseluruhan”.

c. Langkah-Langkah *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2010:15-16) ada tujuh langkah-langkah membuat *mind mapping* yaitu: (1) Mulailah dari tengah kertas kosong, (2) Gunakan gambar (symbol) untuk ide utama, (3) Gunakan berbagai warna, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, (5) Buatlah gari hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) Gunakan gambar.

Silberman (2009:188) mengungkapkan bahwa ada 5 langkah dalam pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* yaitu:

(1) Pilihlah topik untuk pemetaan pikiran, (2) Konstruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana dengan menggunakan warna, khayalan, dan symbol, (3) Mempersiapkan kertas, pena, dan pensil warna yang akan memudahkan siswa, (4) Berikanlah waktu yang banyak bagi peserta didik untuk mengembangkan peta pikiran mereka, (5) Siswa membagi hasil peta pikirannya kepada orang lain.

Maka menurut dua pendapat ahli di atas penulis menetapkan menggunakan langkah-langkah *mind mapping* menurut Tony Buzan.

5. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Mind Mapping

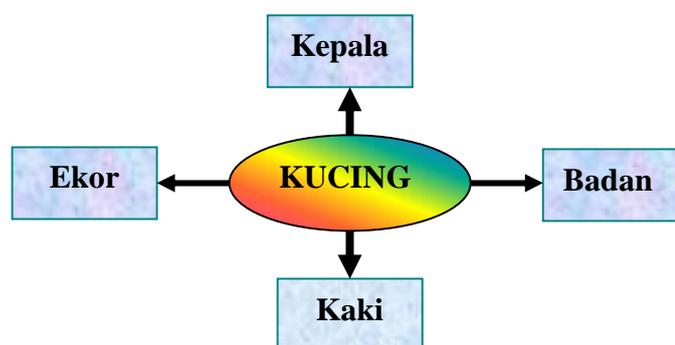
Menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar berawal dari pengamatan atau observasi terhadap suatu objek/lingkungan, mengingat siswa usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Good&Brophy (dalam Sunaryo, 1996:61) bahwa anak usia 7–12 tahun berada dalam tahap perkembangan operasional konkret.

Untuk peningkatan kemampuan menulis siswa di Sekolah Dasar ini dapat digunakan *mind map* dari objek yang diamatinya. Berikut langkah-langkah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping*:

a. Tahap prapenulisan

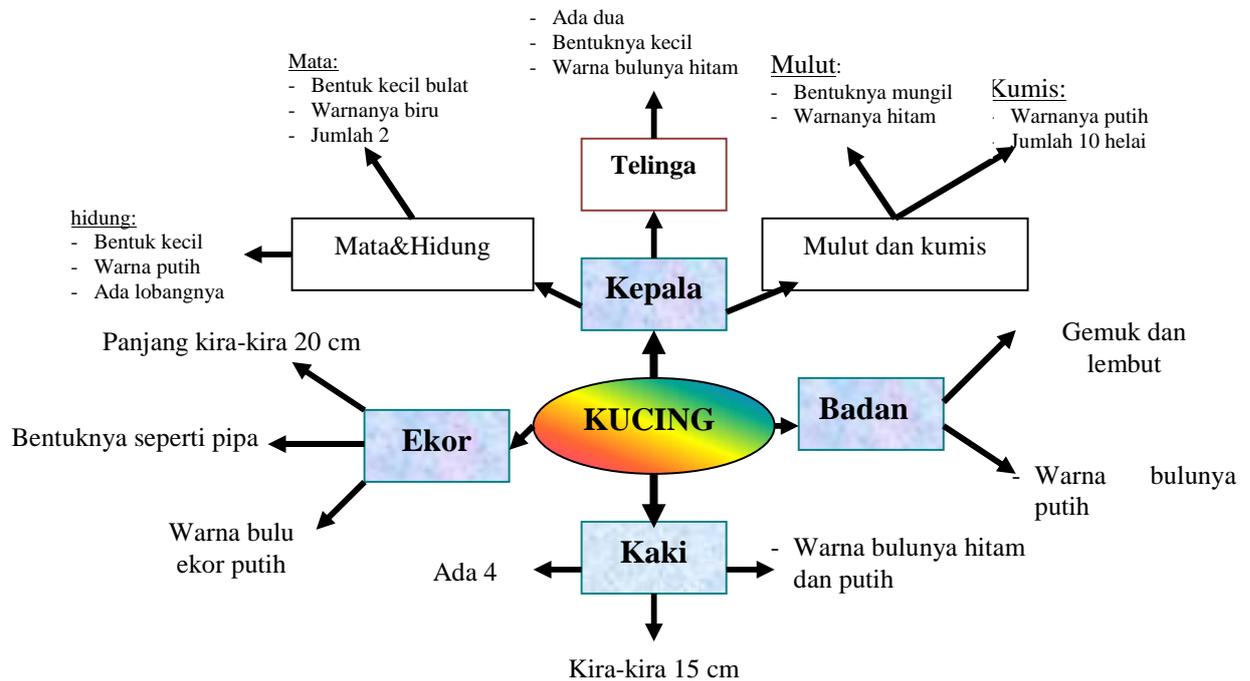
- 1) Menentukan objek/benda yang akan dideskripsikan. (Mulai lah dari tengah kertas kosong).
- 2) Mengamati objek yang akan dideskripsikan. (Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama).
- 3) Mengumpulkan keterangan objek. (Gunakan berbagai warna).
- 4) Menentukan tema dari karangan yang akan dibuat.

- 5) Membuat *Mind Map* berdasarkan ide pokok dan ide penunjang. (Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, buatlah garis hubung yang melengkung, dan gunakan satu kata kunci untuk setiap garis serta gunakan gambar).



Bagan 2.1 Contoh mind map untuk mengumpulkan keterangan dari objek yang diamati.

- 6) Setelah *mind map* selesai, tahap selanjutnya adalah mengamati lebih lanjut objek yang akan dideskripsikan untuk mendapatkan keterangan bagian-bagian dari objek yang diamati yang telah tercantum dalam mind map. Berikut contoh dari *mind map* yang memuat keterangan dari objek yang diamati.



Bagan 2.2 Contoh mind map yang memuat keterangan dari objek yang diamati

7) Membuat kerangka karangan deskripsi berdasarkan data dari objek yang sudah diorganisasikan dalam bentuk *mind map*.

b. Tahap penulisan

Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

c. Tahap pascapenulisan

1) Membaca kembali karangan untuk menemukan kejanggalan/kerancuan kalimat yang terdapat dalam karangan.

2) Merevisi karangan dari segi kesinambungan kalimat dan ketepatan kalimat yang digunakan.

3) Mengedit karangan berupa kegiatan perbaikan penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca.

4) Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki ke dalam kertas tugas atau buku latihan.

5) Membacakan karangan di depan kelas.

6. Penilaian Karangan Deskripsi dengan Menggunakan *Mind Mapping*

Kegiatan menulis karangan deskripsi memiliki beberapa aspek yang akan dinilai. Penilaian proses dalam menulis dilakukan dengan jalan; (1) mengamati siswa pada saat prapenulisan, (2) mengamati siswa pada saat penulisan, (3) mengamati siswa pada saat perevisian, (4) mengamati siswa pada saat pengeditan, dan (5) mengamati siswa pada saat publikasi.

Penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping* di samping penilaian tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Penilaian juga terfokus pada kegiatan siswa dalam mengumpulkan keterangan dari objek yang akan dideskripsikannya. Untuk itu berikut diuraikan penilaian menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping*:

a. Penilaian tahap prapenulisan

Pada tahap prapenulisan dilakukan penentuan tema dari karangan deskripsi yang akan dibuat. Kemudian setelah tema ditentukan, dilakukan pemilihan objek yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

Langkah pertama yang dilakukan setelah objeknya ditentukan adalah membuat mind map tentang bagian-bagian utama dari objek yang akan dideskripsikan tersebut. Setelah mind map dari objek dibuat, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan keterangan dari objek tersebut dengan menggunakan panca indera, baik itu melalui rabaan, pengukuran, pengecapan, maupun melalui pengamatan, dan kemudian menuliskan perinciannya pada bagian-bagian utama objek yang telah dibuat dalam bentuk mind map. Setelah data terkumpul langkah terakhir dalam kegiatan prapenulisan adalah membuat kerangka karangan berdasarkan keterangan objek yang telah dikumpulkan melalui mind map.

b. Penilaian Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan yang dinilai adalah bagaimana siswa membahasakan kata-kata kunci yang telah diuraikannya dalam kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian terhadap ide/gagasan, gaya bahasa, pemilihan kata, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca.

c. Penilaian Tahap Pascapenulisan

Pada tahap pascapenulisan dilakukan penilaian perevisian, pengeditan dan publikasian karangan yang telah dibuat. Pada penilaian tahap perevisian dinilai kemampuan siswa dalam memperbaiki kalimat yang kurang tepat, dan memperbaiki keterkaitan antar paragraf.

Pada tahap pengeditan dilakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengoreksi mekanisme tulisan, menolong teman dalam memeriksa tulisan, dan memperbaiki kesalahan mekanisme tulisan serta menyalinnya kembali menjadi karangan deskripsi yang baik. Kemudian pada tahap publikasi dilakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membacakan karangan deskripsi yang telah dibuat

B. Kerangka Teori

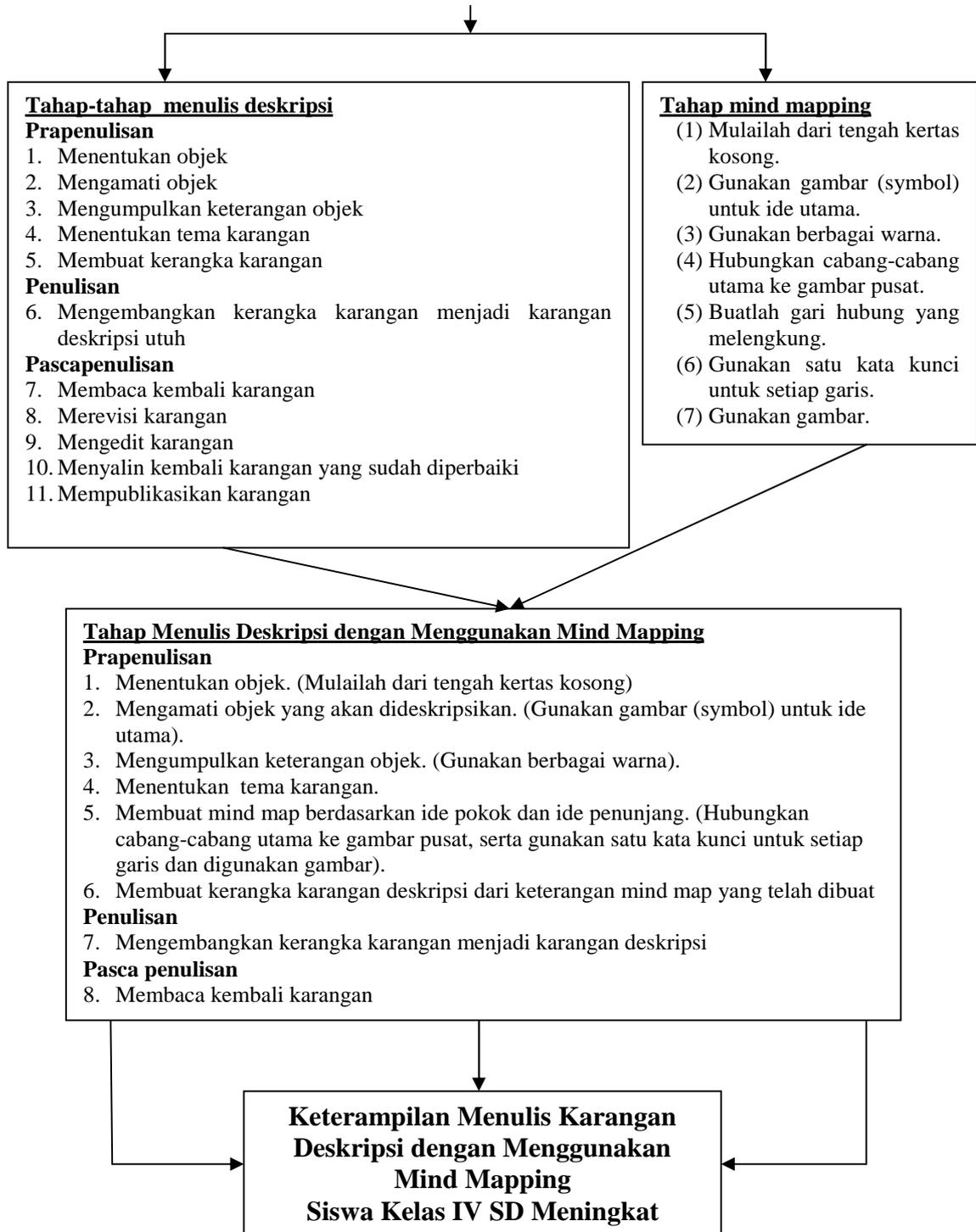
Pembelajaran menulis deskripsi merupakan suatu bentuk menulis lanjutan bagi siswa Sekolah Dasar. Adapun tujuan dari pembelajaran menulis deskripsi adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi yang meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu: prapenulisan, saat penulisan, dan pascapenulisan.

Pada prapenulisan diawali dengan kegiatan menentukan tema karangan, kemudian menentukan objek yang akan diamati sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Mengamati objek yang akan dideskripsikan secara teliti kemudian membuat rinciannya dalam bentuk mind map. Selanjutnya dibuat kerangka karangan berdasarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk mind map. Pada tahap penulisan yaitu mengembangkan karangan berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat.

Pada tahap pascapenulisan diawali dengan siswa membaca kembali karangan untuk menemukan kejanggalan/kerancuan kalimat yang terdapat

dalam karangan. Merevisi karangan dari segi ketepatan kalimat yang digunakan. Mengedit karangan dari segi penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan EYD. Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki. Kemudian yang terakhir mempublikasikan karangan.

Bagan 2.3 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di kelas IV SD dengan Menggunakan Mind Mapping masih rendah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Mind Map telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 20 Indarung Padang karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang telah dirancang. Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap prapenulisan, pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Mind Map mengalami peningkatan. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan *Mind Map*. Hal ini terlihat pada hasil penilaian tahap prapenulisan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap prapenulisan mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,67 dengan kriteria cukup, dan pada siklus II menjadi 73,48 dengan kriteria baik.
2. Pada tahap penulisan, pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Mind Map mengalami peningkatan. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan Mind Map. Hal ini terlihat pada hasil penilaian tahap penulisan menunjukkan adanya

peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap penulisan siklus I 67,04 dengan kriteria cukup, dan pada siklus II menjadi 73,86 dengan kriteria baik.

3. Pada tahap Pascapenulisan, pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Mind Map mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap Pascapenulisan. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan Mind Map. Hal ini terlihat pada hasil penilaian tahap Pascapenulisan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap Pascapenulisan siklus I 73,46 dengan kriteria cukup, dan pada siklus II menjadi 76,14 dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil yang didapatkan, untuk peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan mempedomani hasil penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa-siswanya.
2. Untuk guru SD pada umumnya peneliti menyarankan untuk menggunakan mind map dalam melaksanakan pembelajaran menulis.
3. Untuk Kepala Sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, dkk. 1993. *Aku Pandai Mengarang*. Surabaya : PT.EDUMEDIA.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B.Uno, Hamzah, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Kunandar. 2011. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Rata Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafinda.
- Ningsih, Sri, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Ramadansyah. 2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung : Dian Aksara Press.
- Rosdiana, Yusi, dkk. 2008. *Bahasa dan sastra Indoneesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sabarti, Akadiah dkk. 1991. *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Depdikbud
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Santosa, Puji, dkk. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Swadarma, Doni. 2013. *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Tangerang: Elex Media Komputindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Taufina Taufik dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.